ABSTRAK

Muhammad Abduh. 2016. *Upaya guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di kelas IV Madrasah Ibtidaiah Negeri Tamban Baru Mekar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing:
Tamjidnor, S. Ag, M.Pd.I

Minat belajar matematika dapat dicapai dengan dengan upaya guru bervariasi terhadap peserta didik, untuk mencapai minat yang tinggi dapat dicapai dengan faktor pendukungnya. Minat akan tetap bertahan sampai kejenjang pendidikan yang lebih tinggi selama tidak ada faktor penghambat yang dialami guru. Permasalahan yang digali adalah bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, faktor apa saja pendukung guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dan penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran matematika di kelas IV MIN Tamban Baru Mekar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dan faktor yang mendukung dan menghambat guru lalu mengetahui penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif di MIN Tamban Baru Mekar yakni guru mata pelajaran matematika. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran matematika, Objeknya adalah upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika di kelas IV MIN Tamban Baru Mekar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, selanjutnya diproses melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan melahirkan minat, menciptakan kosentrasi, mencegah gangguan dari luar, memperkuat melekatnya ingatan, dan memperkecil kebosanan. sedangkan faktor pendukung guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran dan memberikan pengalaman yang lebih mudah dicerna oleh siswa, dan mengajak semua indra peserta didik ikut aktif dalam pembelajaran. sedangkan faktor penghambat guru adalah sebagian peserta didik mempunyai kemampuan yang lebih rendah dari yang lain, terbatasnya pengawasan dari guru, dan kurangnya kesadaran pesertta didik akan pentingnya belajar.